

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pada usaha bisnis di era globalisasi yang semakin maju ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang bertujuan agar mendapatkan laba sesuai dengan kondisi perusahaan dan perekonomian yang sedang berjalan. Laba tersebut digunakan untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan sehingga dapat memperluas jaringan usaha serta mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Semakin tinggi volume penjualan, maka semakin besar pula laba yang akan diperoleh. Berbagai cara ditempuh oleh pihak manajemen untuk meningkatkan volume penjualan. Perusahaan harus memiliki sistem akuntansi yang baik sehingga tujuan utama perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Sistem akuntansi adalah suatu alat yang terdiri dari jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Pengendalian intern merupakan unsur yang terdapat dalam sistem akuntansi yang berguna untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen perusahaan. Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan. Saat sistem telah diterapkan, umpan balik atau masukan dari pengguna informasi dapat digunakan untuk menganalisis dan mengembangkan sistem.

Dalam perusahaan dagang, penjualan merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan keuntungan. Prosedur penjualan dan pencatatan yang baik, dan benar, serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat dijalankan dengan adanya sebuah sistem, yaitu sistem akuntansi penjualan. Penjualan sendiri terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan kredit. Sistem akuntansi penjualan sangat penting

bagi dunia bisnis karena sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan spesifik mulai dari arus barang sampai arus transaksi penjualannya. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun pihak ekstern. Dalam keadaan seperti itu, perlu diadakan perancangan sistem akuntansi yang sesuai seiring dengan perkembangan yang ada dalam perusahaan.

Perancangan sistem akuntansi juga perlu mempertimbangkan beberapa prinsip yaitu cepat, aman dan murah. Prinsip cepat berarti sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai. Prinsip aman berarti sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Prinsip murah berarti biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal. Dengan menerapkan sistem akuntansi penjualan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang kemungkinan besar terjadinya penyimpangan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

PD Nagatekindo merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan mesin photo copy, mesin percetakan dan alat-alat photo copy. PD Nagatekindo memiliki dua macam penjualan yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Setiap harinya, PD Nagatekindo lebih banyak melakukan transaksi penjualan tunai dibandingkan dengan penjualan kredit. Dalam transaksi penjualan tunai, setelah perusahaan menerima kas dari pelanggan maka barang akan diserahkan kepada pelanggan. Sedangkan dalam transaksi penjualan kredit, setelah perusahaan menerima uang muka dari pelanggan maka barang akan disiapkan sesuai dengan pesanan kemudian dikirimkan kepada pelanggan.

PD Nagatekindo juga belum memiliki sistem dan prosedur yang baik sehingga akan memungkinkan terjadinya penyimpangan pada saat melakukan transaksi penjualan tunai. Perusahaan ini memperlihatkan belum adanya pemisahan fungsi yang jelas terhadap fungsi-fungsi yang terkait, sehingga terjadi

perangkapan tugas yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang ada. Akibatnya pengendalian intern di PD Nagatekindo kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk merancang sistem yang baru untuk PD Nagatekindo agar perusahaan tersebut dapat menghindari terjadinya penyimpangan dan mengurangi tingkat kesalahan pada perusahaan, khususnya transaksi penjualan. Adapun judul dari laporan akhir penulis adalah **"Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada PD Nagatekindo Palembang"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengemukakan beberapa masalah yang terdapat di dalam PD Nagatekindo atas sistem akuntansi penjualan tunai sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya fungsi yang terkait pada PD Nagatekindo Palembang seperti fungsi penjualan dan fungsi akuntansi dalam melaksanakan transaksi penjualan. Fungsi tersebut sangatlah diperlukan untuk menunjang pelaksanaan sistem perusahaan menjadi lebih baik dan menghindari terjadinya kecurangan.
2. Kurang lengkapnya dokumen yang digunakan pada transaksi penjualan kredit seperti faktur penjualan bernomor urut tercetak, daftar piutang yang ditagih, dan surat jalan.
3. Kurang lengkapnya catatan akuntansi yang digunakan seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, kartu persediaan dan kartu piutang.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah utama yang ada di PD Nagatekindo Palembang adalah belum adanya sistem akuntansi penjualan yang baik karena kurang lengkapnya fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan serta catatan yang kurang memadai baik dalam kegiatan transaksi penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tidak keluar dari apa yang menjadi pokok pembahasan yang dimaksudkan oleh penulis, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada sistem akuntansi penjualan tunai dan penjualan kredit pada PD Nagatekindo Palembang. Pada sistem penjualan ini, akan dibahas tentang fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan, serta bagan alir dokumen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk memberikan usulan perancangan perbaikan fungsi yang terkait pada PD Nagatekindo Palembang.
2. Untuk memberikan usulan perancangan dan perbaikan dokumen yang digunakan pada PD Nagatekindo Palembang.
3. Untuk memberikan usulan perancangan dan perbaikan catatan akuntansi yang digunakan pada PD Nagatekindo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem akuntansi penjualan.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui sistem akuntansi penjualan yang diterapkan pada PT Nagatekindo Palembang.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk merancang sistem akuntansi penjualan.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dibutuhkan dalam proses pengumpulan data tersebut

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105-114), dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pernyataan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuesioner.

- Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- Kuesioner

Kuesioner merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian

yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Cara Survei, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan atau disebut dengan wawancara kepada salah satu karyawan di PD Nagatekindo.
2. Cara Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap catatan perusahaan.
3. Cara Dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, dalam mengumpulkan data diperlukan metode-metode tertentu agar di dapat data yang objektif untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Berdasarkan hal tersebut, menurut Sugiyono (2014:15) sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber Primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber-sumber data diatas, maka penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang berasal dari PD Nagatekindo Palembang. Data primer yang diperlukan adalah dengan cara wawancara kepada salah satu karyawan di PD Nagatekindo Palembang. Dan data sekunder yang dibutuhkan berupa data mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini akan digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematis, bab-bab tersebut dapat diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan akhir. Bab ini menjelaskan secara rinci tentang latar belakang masalah dan pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penulisan laporan akhir ini. Secara garis besar landasan teori ini menjelaskan tentang (1) pengertian, tujuan, dan unsur sistem akuntansi, (2) sistem akuntansi penjualan tunai dan penjualan kredit, fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai, serta bagan alir dokumen.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, dan prosedur yang dilaksanakan perusahaan mengenai sistem akuntansi penjualan tunai.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan dari masalah yang ada. Pada bab ini penulis akan merancang sistem akuntansi penjualan tunai mengenai fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, prosedur yang dilaksanakan, dan bagan alir dokumen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir penulis menarik suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran serta masukan bagi perusahaan atas permasalahan yang ada yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pemecahan masalah.